**ABSTRAK**

AMIRUDDIN. *Implikatur Nilai yang Terungkap Melalui Percakapan Tokoh Roman* *Azab dan Sengsara* *dan Penerapannya dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Siswa* *Kelas XI SMA Negeri Sidenreng Rappang*. (Dibimbing oleh Muhammad Rapi Tang dan Mayong Maman)

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan wujud implikatur percakapan tokoh dalam Roman *Azab dan Sengsara*, (2) mendeskripsikan nilai yang terungkap melalui percakapan tokoh dalam roman *Azab dan Sengsara*, dan (3) mendeskripsikan penerapan nilai yang terungkap melalui implikatur percakapan tokoh roman *Azab dan* *Sengsara* dalam pengajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri Sidenreng Rappang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis yang bersifat deskripstif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud implikatur percakapan tokoh roman *Azab dan Sengsara* terdiri atas empat jenis, yaitu tuturan interogatif, tuturan imperatif, tuturan deklaratif, dan tuturan empatik. Nilai-nilai yang terungkap melalui percakapan tokoh roman *Azab dan Sengsara* adalah nilai religius, nilai moral, dan nilai sosial. Penerapan nilai yang terungkap melalui implikatur percakapan tokoh roman *Azab dan Sengsara* dalam pengajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri Sidenreng Rappang dapat melalui pengajaran sastra terutama unsur ekstrinsik pada aspek membaca, standar kompetensi: memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan, dengan kompetensi dasar: menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat dan menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan untuk semester I (ganjil). Aspek mendengarkan, kompetensi dasar: memahami nilai-nilai dalam cerpen, dengan kompetensi dasar: menemukan nilai-nilai dalam cerpen ynag dibacakan dan aspek membaca, standar kompetensi: memahami buku biografi, novel dan hikayat, dengan kompetensi dasar: membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan dengan hikayat untuk semester II (genap).

Pengkajian wujud implikatur dalam karya sastra terutama roman *Azab dan Sengsara* sangat penting untuk menangkap makna tuturan setiap tokoh. Setiap tokoh dalam bertutur mempunyai makna tertentu sehingga kalau tidak ditelaah secara cermat dapat menimbulkan kesalahan tafsiran. Setiap implikatur percakapan dalam roman *Azab dan Sengsara* juga mengandung nilai-nilai tertentu. Nilai-nilai dalam roman tersebut, perlu ditelaah secara kritis dengan harapan dapat dijadikan pedoman untuk bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, nilai-nilai itu dapat diterapkan dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA terutama kelas XI agar siswa mempunyai nilai moral yang lebih baik untuk menyongsong era globalisasi yang sedang berkembang.

vii

**ABSTRACT**

AMIRUDDIN. *The Implicative Values Revealrd in the Conversation of Characters in Azab dan Sengsara Romance and Its Application in Teaching Indonesian Language in Class XI Students at SMA Sidenreng Rappang*. (Supervised by Muhammad Rapi Tang and Mayong Maman).

The aims of this research are to describe (1) the form of implicative conversation of characters in Azab dan Sengsara romance, (2) the values revealed in the conversations of the characters in Azab dan Sengsara romance, and (3) the application of values revealed in implicative conversation of characters in Azab dan Sengsara romance in teaching Indonesian language subject to class XI student at SMA Sidenreng Rappang. The method used in this research is a descriptive qualitative analysis. The results showed that the form of implicative conversation of characters in Azab dan Sengsara romance consisted of four types, namely interrogative utterances, imperative utterances, declarative utterances, and empathetic utterances. The values revealed inthe conversations were religious, moral, and social values. The application of values revealed in implicative conversation of characters in teaching Indonesian language to the students of class XI SMA Sidenreng Rappang can be through teaching of literature, primarily the extrinsic elements on the aspects of reading with the competency standars: to understand the saga, Indonesian romances/romances in translation, with basic competencies: to identify the elements of intrinsic and extrinsic saga and analyze the intrinsic and extrinsic elements of an Indonesian romance/translation for the firs semester. On the aspect of listening the basic compotencies: to understand the values in the short story, with the basic compotencies: to discover the values of the the story, and on the aspect of reading, the competency standars: to understand the biographies, romances and saga, with basic compotencies: to compare the intrinsic adn extrinsic elements of the Indonesian romance/translation with the saga for the second semester. The review of implicative literature especially Azab dan Sengsara romance is very important to understand the meaning of utterances of eat character has a spesific meaning when saying something that if not carefully examined, it may lead to misinterpretation. Eat implicative conversation in Azab dan Sengsara romance also contains certain values. The values in the romance should be examined critically with expectation that it can serve as guidance for everyday life. Moreover, the value can be applied in Indonesian language and literature teaching in high schools, especially students of class XI in order to have better moral values to face the developing globalization era.